

RINGKASAN

**KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
DI APOTEK KIMIA FARMA KLAMPIS
*ADHERENCE OF THE USES ANTIHYPERTENSION IN PATIENTS AT
KIMIA FARMA KLAMPIS PHARMACY*
Maria Mathilda Deran Songan**

Hipertensi sering disebut sebagai “*the silent killer*” atau “pembunuh diam-diam” karena gejalanya sering tanpa ada keluhan. Keberhasilan pengobatan pada pengidap hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kepatuhan dalam mengonsumsi obat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien dalam penggunaan obat anti hipertensi di Apotek Kimia Farma Klampis dengan menggunakan kuesioner dengan 8 item pertanyaan versi bahasa Indonesia.

Hipertensi dibedakan menjadi hipertensi sekunder dan hipertensi primer. Dengan gejala umum seperti mudah merasa lelah, sakit kepala, serta penglihatan kabur. Pengobatan pada hipertensi dilakukan secara farmakologi yaitu dengan mengonsumsi obat yang disarankan dokter dan secara non farmakologi yakni memperbaiki pola hidup sehari-hari.

Lokasi penelitian dilakukan di Apotek Kimia Farma Klampis Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan selama Bulan Februari 2023. Populasi dalam penelitian ini merupakan pasien rujuk balik di Apotek Kimia Farma Klampis Surabaya yang mendapatkan resep obat antihipertensi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien di Apotek Kimia Farma Klampis Surabaya yang mendapatkan resep obat antihipertensi.

Hasil dari penelitian tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi mendapatkan 26 (52%) pasien dengan tingkat kepatuhan tinggi, 14 (28%) pasien dengan tingkat kepatuhan sedang dan 7 (14%) pasien dengan tingkat kepatuhan rendah.

Alasan pasien tidak patuh dalam pengobatan terdapat pada poin pertanyaan nomor 7 dimana sebanyak 45 (90%) pasien merasa terganggu dengan pengobatan rutin.

Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan pengecekan tekanan darah serta pengecekan sisa obat agar kepatuhan pasien dapat diketahui lebih detail.